

**ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM MENENTUKAN  
NON PERFORMING FINANCING BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RESTI SANIATI**

**10390185**

**PEMBIMBING:**

**SUNARSIH, SE., M.SI**

**H.M. YAZID AFANDI., M.AG**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh eksternal dan internal dalam menentukan *non performing financing* bank umum syariah. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kredit macet atau *non performing financing* bank umum syariah bersifat fluktuatif. Adapun beberapa faktor yang dianalisis dalam mempengaruhi *non performing financing* adalah: Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), SBIS, Ukuran Bank, *Return* Pembiayaan PLS (RR), dan Rasio Alokasi Piutang *Murābahah* dibanding Alokasi Pembiayaan Profit Loss Sharing (RF).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: a). Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan kuartalan selama periode 2010-2014. b). Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi positif berpengaruh signifikan terhadap NPF, kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, *return* pembiayaan PLS berpengaruh positif signifikan terhadap NPF, dan rasio alokasi piutang *murābahah* terhadap pembiayaan PLS tidak berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing*.

Kata kunci: *non performing financing*, inflasi, kurs, SBIS, ukuran bank, *return* pembiayaan PLS, dan rasio alokasi piutang *murābahah* dibanding alokasi pembiayaan *profit loss sharing*.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Resti Saniati  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Resti Saniati  
NIM : 10390185  
Judul Skripsi : **Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

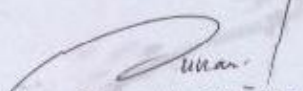
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Rabiul Akhir 1436 H

23 Januari 2015 M

Pembimbing I

  
Sunarsih, SE, M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Resti Saniati  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Resti Saniati  
NIM : 10390185  
Judul Skripsi : Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Rabiul Akhir 1436 H  
27 Januari 2015 M  
Pembimbing 2

  
H.M. Yazid Afandi., M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/212/2015**

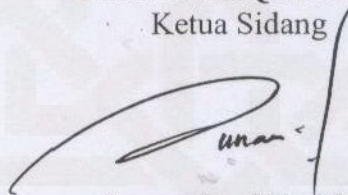
Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan *Non Performing Financing Bank Umum Syariah***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

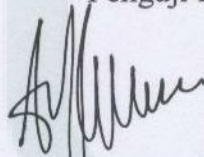
Nama : Resti Saniati  
NIM : 10390185  
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2015  
Nilai : A-  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**  
Ketua Sidang



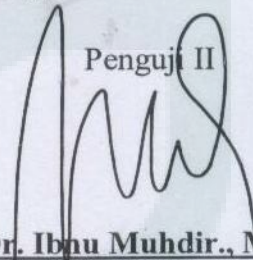
**Sunarsih., SE., M.Si**  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



**Joko Setyono., SE., M.Si**  
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II




**Dr. Ibnu Muhdir., M.Ag**  
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 09 Februari 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN



**Prof. Noorhaidi, MA, M. Phil, Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Resti Saniati  
NIM : 10390185  
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2015

Penyusun



Resti Saniati

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ء	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>



### C. *Tā' marbūṭ ah*

Semua *Tā' marbūṭ ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

### D. *Vokal Pendek dan Penerapannya*

-----	Fath ah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍ ammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fath ah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍ ammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fatḥ ah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥ ah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُود	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fatḥ ah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥ ah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## HALAMAN MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(Q.S Al-Qashash 77)

*Pekerjaan itu...*

*Bukan bagaimana nanti, tapi nanti bagaimana?*

(Yasin Baidi)

*Mimpi itu jangan hanya dibayangkan, tapi harus diwujudkan.*

(Resti Saniati)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:*

*Ayahanda Dan Ibunda Tercinta Serta Keluarga Tersayang*

*Keluarga Besar Sinar Melati IV*

*Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam KUI-D  
Ank. 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Beserta Almamater  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. H.M. Yazid Afandi., M.Ag selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunarsih, S.E, M.Si dan H.M. Yazid Afandi., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
4. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

5. Ayah dan Ibu tercinta, M. Sukarman (Syakur) dan Samsiah atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
6. Kakakku dan juga Adikku, Estu Wahyuni Fadilah dan M. Rizal Ma'ruf yang menyemangati saya dari awal hingga akhir semester kuliah. Doa kalian adalah anugerah untuk saya.
7. Sahabat-sahabatku, seluruh Keluarga Mahasiswa Keuangan Islam KUI-D Angkatan 2010. Kalian adalah rahmat Allah untuk saya yang selalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Yogyakarta.
8. Seluruh keluarga besar Sinar Melati IV, Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag beserta Ibu. Teman-teman tercinta Astuti Eka Rahmawati, Dedeh Nursholihah, Ani Nuraeni, Ana Riyanti, Silvia Oktaviani, Yasinta, Nur Inayah, Siti Rofi'ah, Pina Kuswati, Ai Nurjannah, Yayah Rokayah, Utia Rusdah, Sri Rahmawati, Nisa Umi Fauzi, Zety Listiani, Daeti Mahliana, Dea Ardena, Irma Budi Prihantini, dan Nur Rohmah Setiyaning Tyas.
9. Seluruh teman-teman KKN 80 GK-45 UIN Sunan Kalijaga Dusun Bedalo Krambil Sawit, Sektiana Wardani, Ghoni Nurcahyo, Erna Nah Junpyo, Khotibul Umam, Fajar Agung Setyawan, Annisa Huda Ningtiyas, Eti Purnaningrum, Rindhu Mahallan Halal, Sya'roni Abdul Jalil, Wahid Abdurrahim. Terimakasih atas kehangatan persahabatan yang telah kalian berikan. Kita pernah hidup serumah dalam pengabdian dan selamanya kita akan menjadi keluarga.

10. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 10 Dzulhijah 1435 H  
05 Oktober 2014 M

Resti Saniati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
HALAMAN MOTO .....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Telaah Pustaka .....	11

B. Landasan Teori.....	14
1. Bank Syariah.....	14
2. Pembiayaan.....	15
3. Dasar Hukum Hutang-Piutang.....	19
4. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	20
5. <i>Non Performing Financing</i> .....	22
6. Pandangan Islam tentang Pembiayaan Bermasalah dan Penanganannya.....	23
7. Sebab-sebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah.....	29
8. Faktor Eksternal dan Internal.....	32
C. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	55
D. Definisi Variabel.....	56
E. Metode Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	65
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68

<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	70
B. Uji Asumsi Klasik .....	73
1. Uji Normalitas.....	73
2. Uji Multikolonieritas.....	76
3. Uji Heteroskedastisitas.....	77
4. Uji Autokorelasi.....	79
C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) .....	82
1. Analisis Uji nilai F .....	83
2. Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	84
3. Analisis Uji t (Pengujian Secara Parsial) .....	85
D. Analisis Regresi Linier Berganda .....	88
E. Pembahasan dan Implikasi.....	92
1. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Non performing financing</i> .....	93
2. Pengaruh Kurs Terhadap <i>Non performing financing</i> .....	94
3. Pengaruh SBIS Terhadap <i>Non performing financing</i> .....	96
4. Pengaruh Ukuran Bank Terhadap <i>Non performing financing</i> ....	97
5. Pengaruh <i>Return Pembiayaan Profit loss sharing (RR)</i> Terhadap <i>Non performing financing</i> .....	99
6. Pengaruh Rasio Alokasi Piutang <i>Murābah ah</i> Terhadap Pembiayaan PLS (RF) Terhadap <i>Non performing financing</i> .....	101

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Keterbatasan.....	104
C. Saran-saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan BUS, UUS dan BPRS .....	3
Tabel 3.1 Tabel Durbin Watson .....	65
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Transformasi .....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi .....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial .....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	74
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Terjemahan
- Lampiran 2. Tabel Data Pengamatan
- Lampiran 3. Gambaran Umum Perusahaan
- Lampiran 4. Hasil Uji Regresi
- Lampiran 5. *Curriculum Vitae*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perekonomian secara mikro dan juga makro. Fungsi bank sebagai lembaga perantara, sebagaimana disebutkan dalam UU no 10 tahun 1998. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup> Dengan demikian, perbankan merupakan sarana yang strategis dalam rangka pembangunan ekonomi.

Ketidakpuasan dalam sistem ekonomi konvensional, karena diduga sebagai penyebab berbagai resesi ekonomi, sistem keuangan, dan inflasi yang sulit terkendali. Seperti krisis yang terjadi tahun 2008 dipicu oleh krisis *sub prime mortgage*<sup>2</sup> di AS serta lonjakan harga minyak dunia yang tak terkendali. Kajian Bank Indonesia menginformasikan bahwa di Indonesia terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh menurunnya

---

<sup>1</sup> Pasal 1 ayat (2).

<sup>2</sup> Kredit pemilikan rumah (KPR) subprima atau juga disebut *subprime mortgages*, adalah kredit subprima dengan jaminan berupa hak tanggungan. "Kredit Sub Prima", [http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit\\_subprima](http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_subprima), Akses 31 Desember 2014.



tingkat konsumsi dan ekspor, melemahnya daya beli masyarakat, serta menurunnya permintaan luar negeri seiring dengan perlambatan ekonomi global.<sup>3</sup> Bank syariah hadir menawarkan konsep baru dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam.

Sistem perbankan syariah yang murni didirikan untuk membantu nasabah dalam melakukan semua transaksi perbankan tanpa membebankan bunga seperti bank konvensional. Masyarakat mulai tertarik dan berpindah ke perbankan syariah. Adanya peluang yang besar tersebut, kemudian banyak perbankan konvensional yang mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) dan berkonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Disamping itu berdiri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sampai akhir tahun 2014 perbankan syariah mengalami pertumbuhan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel yang menyajikan pertumbuhan BUS, UUS dan BPRS selama beberapa tahun terakhir, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Hemawan dalam Muntoha, "Pengaruh *Gross Domestic Product*, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010," *Skripsi* Universitas Diponegoro Semarang (2011), hlm. 2.

**Tabel 1.1****Perkembangan BUS, UUS dan BPRS**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
BUS	11	11	11	11	12
UUS	23	24	24	23	22
BPRS	150	155	158	163	163

Sumber: Data diolah

Pertumbuhan perbankan syariah tidak saja memperlihatkan daya tahan di tengah gejolak krisis keuangan global yang masih berlangsung, tetapi juga menunjukkan pertumbuhan yang fantastis dan prestasi *performance* yang baik. Pada tahun 2013, aset perbankan syariah meningkat 31,8%, kenaikan juga terjadi pada DPK (Dana Pihak Ketiga) dan pembiayaan, DPK tumbuh 29,4%, dan Pembiayaan tumbuh 32,2%. Namun demikian, pertumbuhan pembiayaan yang tinggi dan terjaganya fungsi intermediasi yang baik ternyata juga diikuti dengan memburuknya kualitas pembiayaan yang dapat dilihat dari naiknya rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* senilai 2,96%.<sup>4</sup>

Pembiayaan bermasalah tentu akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perbankan di Indonesia. Bahaya yang timbul dari pembiayaan

---

<sup>4</sup> Mulia E Siregar, "Outlook Perbankan Syariah 2014," *Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah 2013*, (Jakarta: Desember, 2013), hlm. 4.

bermasalah adalah tidak terbayarnya kembali pembiayaan tersebut. Semakin besar pembiayaan bermasalah pada suatu bank, maka semakin menurun tingkat kesehatan bank. Bahkan jika hal ini terjadi secara luas akan menyebabkan krisis perbankan yang mengakibatkan krisis ekonomi. Lebih lanjut, *non performing financing* dapat mengakibatkan jatuhnya sistem perbankan, mengkerutnya pasar saham dan bahkan mengakibatkan kontraksi dalam perekonomian.<sup>5</sup>

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya NPF bisa dilihat dari sisi internal dan eksternal. Dari sisi internal bisa dilihat dari internal bank maupun internal debitur. Dari sisi eksternal bisa dilihat dari makroekonomi, peraturan pemerintah, politik, bencana dan lainnya. Pada kesempatan ini penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan *non performing financing* pada Bank Umum Syariah berdasarkan sisi eksternal yaitu faktor makroekonomi yang terdiri dari inflasi, kurs, dan, SBIS serta dari faktor internal terdiri dari ukuran bank, *return* pembiayaan *profit and loss sharing*, dan rasio alokasi piutang *murābahah* terhadap pembiayaan PLS.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor eksternal meliputi kondisi makroekonomi, yaitu: inflasi, kurs, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang mempengaruhi *non performing financing* (NPF) telah dilakukan,

---

<sup>5</sup> M.B. Hendrie Anto dan Desti Setyowati dalam Sholihah, "Analisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, Dan Return Pembiayaan Profit dan Loss Sharing Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Skripsi* Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013), hlm. 4.

antara lain penelitian Anin Diyanti dan Endang Tri Widyarti menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing financing*.<sup>6</sup> senada dengan penelitian Anin Diyanti, Risky Indrawan<sup>7</sup> juga menyatakan hal yang serupa. Sementara itu, hasil yang berbeda dari Mutamimah yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Penelitian Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah meneliti tentang pengaruh kurs terhadap NPF, dan hasil penelitiannya menunjukkan kurs berpengaruh terhadap NPF namun tidak signifikan.

Penyebab lain yang mempengaruhi NPF dari sisi eksternal bank ialah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Penelitian Inovasi Mmnyatakan SBIS tidak berpengaruh signifikan negatif.<sup>8</sup> Berbeda dengan hasil penelitian Rahmawulan yang menyatakan SWBI berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*. Penelitian tentang faktor internal yang mempengaruhi NPF pada bank umum syariah, yaitu ukuran bank. Diyanti meneliti pengaruh ukuran bank, hasilnya menunjukkan ukuran bank

---

<sup>6</sup> Anin Diyanti dan Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap terjadinya Non Performing Loan: Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011," *Jurnal Dipenogoro Joernal of management*, vol. 1, no. 2, (Tahun 2012), hlm. 8.

<sup>7</sup> Risky Indrawan, "Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah (Studi Kasus Bank PERSERO Tahun 2006-2012)," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2012), hlm. 132.

<sup>8</sup> Inovasi Amali Husna, "Analisis Pengaruh Size, NCOM, FDR, Dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *Skripsi UIN Sunan Kalijaga* (2014), hlm. 116.

berpengaruh terhadap NPF.<sup>9</sup> Berbeda dengan Popita yang menyatakan ukuran bank tidak berpengaruh terhadap NPF.

Mutamimah dan Popita meneliti pengaruh *return* pembiayaan PLS (RR) terhadap NPF, dan hasilnya *return* pembiayaan PLS berpengaruh tidak signifikan terhadap NPF.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian Ihsan menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF. Variabel lainnya yang mempengaruhi NPF ialah rasio alokasi piutang *murābahah* terhadap pembiayaan PLS (RF). Penelitian Mutamimah tentang rasio alokasi piutang *murābahah* terhadap pembiayaan PLS berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF. Berbeda dengan penelitian Ihsan dan Wiliasih yang menyatakan rasio alokasi piutang *murābahah* terhadap pembiayaan PLS berpengaruh positif terhadap *non performing financing* (NPF). Karena adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “*Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah*”.

---

<sup>9</sup> Diyanti, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya *Non Performing Loan*,” *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang* (2012), hlm. 98.

<sup>10</sup> Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah, “Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan *Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia*,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 19, No. 1 (Maret 2012), hlm. 60.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?
- b. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?
- c. Bagaimana pengaruh SBIS terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?
- d. Bagaimana pengaruh Ukuran Bank terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?
- e. Bagaimana pengaruh *Return Pembiayaan Profit Loss Sharing* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?
- f. Bagaimana pengaruh Rasio Alokasi Piutang *Murābahah* Terhadap Pembiayaan PLS terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh laju Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
  - b. Menganalisis pengaruh Kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
  - c. Menganalisis pengaruh SBIS terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
  - d. Menganalisis pengaruh Ukuran Bank terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
  - e. Menganalisis pengaruh *Return Pembiayaan Profit Loss Sharing* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
  - f. Menganalisis pengaruh Rasio Alokasi Piutang *Murābahah* Terhadap Pembiayaan PLS terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syari'ah.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktis, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan dalam memilih bank tempat menyimpan kelebihan dana.

**D. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, jelas, dan terarah, maka penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memberikan penjelasan pada setiap sub bab. Adapun kerangka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama: berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab ini diawali dengan latar belakang yang berisi mengenai apa yang akan diteliti dan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Kemudian rumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian. Selanjutnya tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada dan manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat secara teoritis dan praktis. Bab pertama ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang akan memberikan gambaran mengenai urutan dari penelitian ini.

Bab kedua, berisi teori - teori yang mendasari penelitian ini dan juga dapat digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis masalah dalam



penelitian ini. Kemudian telaah pustaka yang berisi penelitian sebelumnya serta menjelaskan posisi penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab keempat, memaparkan analisis data serta pembahasan hasil dari analisis tersebut.

Bab kelima, setelah pembahasan analisis di bab empat, maka bab selanjutnya menjelaskan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan penelitian ini. Selain itu, saran – saran juga diperlukan untuk memberikan masukan pada penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan inflasi akan diikuti dengan kenaikan pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan “inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*” diterima.
2. Kurs tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan atau penurunan kurs tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan “kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*” ditolak.
3. SBIS tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan dan penurunan SBIS tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan “SBIS berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing*” ditolak.

4. Ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan ukuran bank akan diikuti dengan naiknya pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan “ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*” diterima.
5. *Return Pembiayaan Profit loss sharing* (RR) berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan RR akan diikuti dengan naiknya pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan “RR berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing*” ditolak.
6. Rasio Alokasi Piutang *Murābah ah* terhadap Pembiayaan PLS (RF) tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (NPF), sehingga kenaikan RF tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan “RF berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing*” ditolak.

## **B. Keterbatasan**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Syariah dan BCA Syariah. Dengan demikian dimungkinkan muncul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

### C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah yang ada di Indonesia. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel bank syariah dari negara Malaysia dan Singapura atau membandingkannya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen dari penelitian ini, dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya risiko pembiayaan bermasalah (NPF) pada bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: Invidia Media Kreasi, 2009.

### **Perbankan dan Keuangan**

Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2003.

As Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.

Boediono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, cet. Ke-3, Jakarta: Prenada Media Group.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mankiw, George, *Teori Makroekonomi*, edisi ke-6, Jakarta: Erlangga, 2003.

Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muttaqien, Dadan, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2008.

Panjaitan, Tuarus, *Manajemen Aktiva Perbankan*, Jakarta: Cricket Media, 2000.

Rivai, Veithzal, dkk. *Bank And Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sukirno, Sandono, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Solihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia, 2010.

Tjokam, Muhammad, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial, Teknik dan Kasus*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

### **Metode Penelitian**

Arif , Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI Press, 1993.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2005.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2014.

Ircham, *Statistik Deskriptif dengan Contoh-Contoh Kesehatan Masyarakat* Yogyakarta: Dian Nusantara, 1992.

Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan SPSS 17.0 dan Smart PLS.2.0*, cet ke-1, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

### **Jurnal dan Karya Ilmiah**

Ahmed, Habib, Tariqullah Khan, "Risk Management An Analysis of Issues In Islamic Financial Industry," *Islamic Reseach and Training Institute*, IDB, 2001.

Diyanti, Anin, dkk, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011)," *Diponegoro Journal of Management*, 2012.

Husna, Inovasi Amali, "Analisis Pengaruh Size, NCOM, FDR, Dan Makroekonomi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Perbankan Syariah," *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014.

Indrawan, Risky, "Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah (Studi Kasus Bank PERSERO Tahun 2006-2012)," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 2012.

Muliati, Ni Ketut, "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar*, 2011.

Muntoha, "Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010," *Skripsi Universitas Dipenogoro Semarang*, 2011.

Mutamimah, Chasanah, Siti Nur Zaidah, "Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2012.

Popita, Mares Suci Ana, “Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syari’ah Di Indonesia,” *Accounting Analysis Journal*, 2013.

Pratami , Wuri Arianti Novi, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah,” *Skripsi Universitas Dipenogoro Semarang*, 2011.

Rahmawati, “Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta,” *Simposium Akuntansi Padang*, 23-26 Agustus 2006.

Sholihah, “Ananlisis Pengaruh Inflasi, GDP, Financing Deposit Ratio, Dan Return Pembiayaan Profit dan Loss Sharing Terhadap Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Skripsi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013.

### **Lain-lain**

Peraturan Bank Indonesia tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah, No. 10/11/PBI/2008.

Undang-undang no 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

“Nilai Tukar”, [http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai\\_tukar](http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar), akses 03 September 2014.

“Kredit Sub Prima,” [http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit\\_subprima](http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_subprima), Akses 31 Desember 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id), Akses 29 Agustus 2014.



## Lampiran 1

No	Halaman	FN	Terjemah
1	19	16	Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.
2	19	17	Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkan.
2	20	18	Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.
۳	20	19	Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipatganda untuknya, dan bagiannya pahala yang mulia.
4	25	23	Tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya).
5	27	25	Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan.
6	31	28	Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali pada perintah Allah. Jika

			golongan itu telah kembali, maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang yang berlaku adil.
7	32	28	Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.



## Lampiran 2

**Data Pengamatan  
Sebelum Transformasi**

Bank	Tahun	Triwulan	NPF	INF	KURS	SBIS	TA	RR	RF
Bank Muamalah	2010	2	4,72	1,41	9119,63	6,25	15411234	2,99	0,83
		3	4,2	2,83	8999,02	6,63	17725347	2,68	0,83
		4	4,32	1,58	8962,97	6,35	21442596	3,03	0,88
	2011	1	4,71	0,7	8903,81	6,5	21608353	3,06	0,99
		2	4,32	0,36	8590,37	7,3	23697765	2,73	1,06
		3	4,53	1,87	8610,25	6,78	25596580	3,16	1,06
		4	2,6	0,79	8999,63	5,34	32479506	2,61	1,04
	2012	1	2,83	0,88	9100,08	4,18	30836353	2,93	0,96
		2	2,73	0,9	9305,63	4,21	32689318	2,52	1,02
		3	2,21	1,66	9507,59	4,56	35700818	2,57	1,06
		4	2,09	0,77	9623,66	4,77	44854413	2,59	1,09
	2013	1	2,02	2,41	9694,47	4,86	46471264	2,36	1,09
		2	2,19	0,9	9788,83	5,06	47924935	2,4	1
		3	2,17	4,06	10664,04	6,24	50754347	2,66	0,96
		4	1,35	0,76	11689,03	7,16	54694021	2,44	0,94
	2014	1	2,11	1,41	12347,27	7,18	54790981	2,81	0,94
2		3,3	0,57	12118,1	7,14	58488595	2,61	0,91	
Bank Syariah Mandiri	2010	2	4,13	1,41	9119,63	6,25	26384992	3,28	1,32
		3	4,17	2,83	8999,02	6,63	28053984	3,17	1,34
		4	3,52	1,58	8962,97	6,35	32481873	3,28	1,48
		1	3,3	0,7	8903,81	6,5	36269321	3,4	1,52
	2011	2	3,49	0,36	8590,37	7,3	38251696	3,24	1,66
		3	3,21	1,87	8610,25	6,78	43511837	3,05	1,83
		4	2,42	0,79	8999,63	5,34	48671950	3,24	2,01
		1	2,52	0,88	9100,08	4,18	49616835	3,26	2,17
	2012	2	3,04	0,9	9305,63	4,21	49703905	3,04	2,29
		3	3,1	1,66	9507,59	4,56	51203659	3,08	2,46
		4	2,82	0,77	9623,66	4,77	54229396	3,15	2,66
		1	3,44	2,41	9694,47	4,86	55479062	3,18	2,8
	2013	2	2,9	0,9	9788,83	5,06	58483564	2,98	2,78
		3	3,4	4,06	10664,04	6,24	61810295	3,01	2,96
4		4,32	0,76	11689,03	7,16	63965361	2,9	3,04	
1		4,88	1,41	12347,27	7,18	63009396	3,02	3,16	
2014	2	6,46	0,57	12118,1	7,14	62786572	2,96	3,22	

BCA Syariah	2010	2	2,54	1,41	9119,63	6,25	811673		0,05
		3	1,75	2,83	8999,02	6,63	806871	1,25	0,46
		4	1,2	1,58	8962,97	6,35	874631	2,43	0,77
	2011	1	0,11	0,7	8903,81	6,5	967260	1,34	1,46
		2	0,23	0,36	8590,37	7,3	984923	2,56	1,97
		3	0,32	1,87	8610,25	6,78	1052049	2,64	2,31
		4	0,15	0,79	8999,63	5,34	1217097	2,44	1,64
	2012	1	0,15	0,88	9100,08	4,18	1274127	1,76	1,25
		2	0,14	0,9	9305,63	4,21	1248806	2,25	1,11
		3	0,12	1,66	9507,59	4,56	1271361	2,33	0,93
		4	0,1	0,77	9623,66	4,77	1602181	2,11	0,59
	2013	1	0,09	2,41	9694,47	4,86	1537404	1,49	0,88
		2	0,01	0,9	9788,83	5,06	1616085	2,48	0,67
		3	0,07	4,06	10664,04	6,24	1751966	2,32	0,65
		4	0,1	0,76	11689,03	7,16	2041419	2,5	1,3
	2014	1	0,15	1,41	12347,27	7,18	2026365	4,01	0,93
2		0,14	0,57	12118,1	7,14	2224415	2,65	0,87	
Panin Syariah	2010	2	0	1,41	9119,63	6,25	263637	0,48	0,28
		3	0	2,83	8999,02	6,63	342945	1,77	0,28
		4	0	1,58	8962,97	6,35	458713	2,38	0,24
	2011	1	0	0,7	8903,81	6,5	518768	2,45	0,46
		2	0,16	0,36	8590,37	7,3	862510	2,82	0,63
		3	0,38	1,87	8610,25	6,78	820471	2,79	0,94
		4	0,88	0,79	8999,63	5,34	1016878	3,01	1,27
	2012	1	0,74	0,88	9100,08	4,18	1033030	3	1,15
		2	0,29	0,9	9305,63	4,21	1272154	2,94	0,87
		3	0,19	1,66	9507,59	4,56	1726374	2,28	1,03
		4	0,2	0,77	9623,66	4,77	2140482	2,54	1,04
	2013	1	0,62	2,41	9694,47	4,86	2282803	2,88	1,72
		2	0,57	0,9	9788,83	5,06	2606410	3,27	1,35
		3	1,05	4,06	10664,04	6,24	3208744	2,24	1,26
		4	1,02	0,76	11689,03	7,16	4052701	2,68	0,92
	2014	1	1,03	1,41	12347,27	7,18	4302538	2,73	0,57
		2	0,76	0,57	12118,1	7,14	4692020	2,61	0,28

## Data Setelah Transformasi

(Log natural)

Bank	Tahun	Triwulan	LnNPF	LnINF	LnKURS	LnSBIS	LnTA	LnRR	LnRF
Bank Muamalah	2010	2	1,55	0,34	9,12	1,83	16,55	1,1	-0,19
		3	1,44	1,04	9,1	1,89	16,69	0,99	-0,19
		4	1,46	0,46	9,1	1,85	16,88	1,11	-0,13
	2011	1	1,55	-0,36	9,09	1,87	16,89	1,12	-0,01
		2	1,46	-1,02	9,06	1,99	16,98	1	0,06
		3	1,51	0,63	9,06	1,91	17,06	1,15	0,06
		4	0,96	-0,24	9,1	1,68	17,3	0,96	0,04
	2012	1	1,04	-0,13	9,12	1,43	17,24	1,08	-0,04
		2	1	-0,11	9,14	1,44	17,3	0,92	0,02
		3	0,79	0,51	9,16	1,52	17,39	0,94	0,06
		4	0,74	-0,26	9,17	1,56	17,62	0,95	0,09
	2013	1	0,7	0,88	9,18	1,58	17,65	0,86	0,09
		2	0,78	-0,11	9,19	1,62	17,69	0,88	0
		3	0,77	1,4	9,27	1,83	17,74	0,98	-0,04
		4	0,3	-0,27	9,37	1,97	17,82	0,89	-0,06
	2014	1	0,75	0,34	9,42	1,97	17,82	1,03	-0,06
2		1,19	-0,56	9,4	1,97	17,88	0,96	-0,09	
Bank Syariah Mandiri	2010	2	1,42	0,34	9,12	1,83	17,09	1,19	0,28
		3	1,43	1,04	9,1	1,89	17,15	1,15	0,29
		4	1,26	0,46	9,1	1,85	17,3	1,19	0,39
	2011	1	1,19	-0,36	9,09	1,87	17,41	1,22	0,42
		2	1,25	-1,02	9,06	1,99	17,46	1,18	0,51
		3	1,17	0,63	9,06	1,91	17,59	1,12	0,6
		4	0,88	-0,24	9,1	1,68	17,7	1,18	0,7
	2012	1	0,92	-0,13	9,12	1,43	17,72	1,18	0,77
		2	1,11	-0,11	9,14	1,44	17,72	1,11	0,83
		3	1,13	0,51	9,16	1,52	17,75	1,12	0,9
		4	1,04	-0,26	9,17	1,56	17,81	1,15	0,98
	2013	1	1,24	0,88	9,18	1,58	17,83	1,16	1,03
2		1,06	-0,11	9,19	1,62	17,88	1,09	1,02	
3		1,22	1,4	9,27	1,83	17,94	1,1	1,09	
4		1,46	-0,27	9,37	1,97	17,97	1,06	1,11	
2014		1	1,59	0,34	9,42	1,97	17,96	1,11	1,15
		2	1,87	-0,56	9,4	1,97	17,96	1,09	1,17

BCA Syariah	2010	2	0,93	0,34	9,12	1,83	13,61	-	-3
		3	0,56	1,04	9,1	1,89	13,6	0,22	-0,78
		4	0,18	0,46	9,1	1,85	13,68	0,89	-0,26
	2011	1	-2,21	-0,36	9,09	1,87	13,78	0,29	0,38
		2	-1,47	-1,02	9,06	1,99	13,8	0,94	0,68
		3	-1,14	0,63	9,06	1,91	13,87	0,97	0,84
		4	-1,9	-0,24	9,1	1,68	14,01	0,89	0,49
	2012	1	-1,9	-0,13	9,12	1,43	14,06	0,57	0,22
		2	-1,97	-0,11	9,14	1,44	14,04	0,81	0,1
		3	-2,12	0,51	9,16	1,52	14,06	0,85	-0,07
		4	-2,3	-0,26	9,17	1,56	14,29	0,75	-0,53
	2013	1	-2,41	0,88	9,18	1,58	14,25	0,4	-0,13
		2	-4,61	-0,11	9,19	1,62	14,3	0,91	-0,4
		3	-2,66	1,4	9,27	1,83	14,38	0,84	-0,43
		4	-2,3	-0,27	9,37	1,97	14,53	0,92	0,26
	2014	1	-1,9	0,34	9,42	1,97	14,52	1,39	-0,07
2		-1,97	-0,56	9,4	1,97	14,62	0,97	-0,14	
Panin Syariah	2010	2	0,00	0,34	9,12	1,83	12,48	-0,73	-1,27
		3	0,00	1,04	9,1	1,89	12,75	0,57	-1,27
		4	0,00	0,46	9,1	1,85	13,04	0,87	-1,43
	2011	1	0,00	-0,36	9,09	1,87	13,16	0,9	-0,78
		2	-1,83	-1,02	9,06	1,99	13,67	1,04	-0,46
		3	-0,97	0,63	9,06	1,91	13,62	1,03	-0,06
		4	-0,13	-0,24	9,1	1,68	13,83	1,1	0,24
	2012	1	-0,3	-0,13	9,12	1,43	13,85	1,1	0,14
		2	-1,24	-0,11	9,14	1,44	14,06	1,08	-0,14
		3	-1,66	0,51	9,16	1,52	14,36	0,82	0,03
		4	-1,61	-0,26	9,17	1,56	14,58	0,93	0,04
	2013	1	-0,48	0,88	9,18	1,58	14,64	1,06	0,54
		2	-0,56	-0,11	9,19	1,62	14,77	1,18	0,3
		3	0,05	1,4	9,27	1,83	14,98	0,81	0,23
		4	0,02	-0,27	9,37	1,97	15,21	0,99	-0,08
	2014	1	0,03	0,34	9,42	1,97	15,27	1	-0,56
2		-0,27	-0,56	9,4	1,97	15,36	0,96	-1,27	

Bank	Tahun	Triwulan	LnNPF@	LnINF@	LnKURS@	LnSBIS@	LnTA@	LnRR@	LnRF@
Bank Muamalah	2010	2							
		3	0,47	0,83	3,43	0,75	6,39	0,3	-0,07
		4	0,57	-0,19	3,43	0,67	6,49	0,49	-0,01
	2011	1	0,64	-0,64	3,43	0,72	6,38	0,43	0,07
		2	0,5	-0,8	3,4	0,82	6,47	0,31	0,06
		3	0,6	1,26	3,42	0,68	6,49	0,53	0,02
		4	0,02	-0,63	3,46	0,48	6,68	0,24	0
	2012	1	0,45	0,02	3,45	0,39	6,48	0,48	-0,07
		2	0,36	-0,03	3,46	0,55	6,57	0,26	0,05
		3	0,17	0,57	3,47	0,62	6,62	0,37	0,05
		4	0,24	-0,58	3,47	0,62	6,79	0,36	0,05
	2013	1	0,24	1,04	3,47	0,61	6,69	0,27	0,03
		2	0,35	-0,65	3,47	0,64	6,7	0,34	-0,05
		3	0,29	1,47	3,55	0,82	6,73	0,43	-0,04
		4	-0,18	-1,15	3,59	0,83	6,77	0,28	-0,04
	2014	1	0,56	0,51	3,59	0,75	6,73	0,48	-0,02
2		0,73	-0,78	3,54	0,74	6,79	0,32	-0,06	
Bank Syariah Mandiri	2010	2	0,68	0,69	3,27	0,61	5,96	0,59	0,34
		3	0,55	0,83	3,43	0,75	6,51	0,41	0,12
		4	0,37	-0,19	3,43	0,67	6,62	0,47	0,21
	2011	1	0,41	-0,64	3,43	0,72	6,64	0,48	0,17
		2	0,51	-0,8	3,4	0,82	6,62	0,41	0,25
		3	0,39	1,26	3,42	0,68	6,72	0,38	0,29
		4	0,16	-0,63	3,46	0,48	6,75	0,48	0,32
	2012	1	0,37	0,02	3,45	0,39	6,7	0,45	0,34
		2	0,54	-0,03	3,46	0,55	6,69	0,38	0,35
		3	0,44	0,57	3,47	0,62	6,72	0,43	0,38
		4	0,33	-0,58	3,47	0,62	6,76	0,45	0,42
	2013	1	0,59	1,04	3,47	0,61	6,75	0,44	0,42
		2	0,3	-0,65	3,47	0,64	6,78	0,37	0,38
		3	0,56	1,47	3,55	0,82	6,81	0,42	0,45
		4	0,7	-1,15	3,59	0,83	6,81	0,38	0,44
	2014	1	0,67	0,51	3,59	0,75	6,77	0,44	0,46
2		0,88	-0,78	3,54	0,74	6,78	0,4	0,45	

BCA Syariah	2010	2	-0,23	0,69	3,27	0,61	2,43	-	-3,72
		3	-0,02	0,83	3,43	0,75	5,13	-	1,09
		4	-0,17	-0,19	3,43	0,67	5,21	0,75	0,22
	2011	1	-2,32	-0,64	3,43	0,72	5,27	-0,26	0,54
		2	-0,1	-0,8	3,4	0,82	5,22	0,76	0,44
		3	-0,22	1,26	3,42	0,68	5,28	0,39	0,42
		4	-1,19	-0,63	3,46	0,48	5,38	0,29	-0,03
	2012	1	-0,72	0,02	3,45	0,39	5,34	0,01	-0,08
		2	-0,79	-0,03	3,46	0,55	5,29	0,46	-0,03
		3	-0,9	0,57	3,47	0,62	5,32	0,34	-0,14
		4	-0,98	-0,58	3,47	0,62	5,54	0,22	-0,48
	2013	1	-0,97	1,04	3,47	0,61	5,35	-0,07	0,2
		2	-3,11	-0,65	3,47	0,64	5,43	0,66	-0,32
		3	0,21	1,47	3,55	0,82	5,48	0,28	-0,18
		4	-0,65	-1,15	3,59	0,83	5,58	0,39	0,53
	2014	1	-0,46	0,51	3,59	0,75	5,48	0,82	-0,24
2		-0,79	-0,78	3,54	0,74	5,58	0,11	-0,09	
Panin Syariah	2010	2	0,00	0,69	3,27	0,61	3,38	-1,34	-1,19
		3	0,00	0,83	3,43	0,75	4,98	1,03	-0,48
		4	0,00	-0,19	3,43	0,67	5,1	0,51	-0,63
	2011	1	0,00	-0,64	3,43	0,72	5,04	0,36	0,11
		2	-	-0,8	3,4	0,82	5,48	0,48	0,02
		3	0,17	1,26	3,42	0,68	5,11	0,38	0,23
		4	0,47	-0,63	3,46	0,48	5,36	0,46	0,28
	2012	1	-0,22	0,02	3,45	0,39	5,24	0,41	-0,01
		2	-1,05	-0,03	3,46	0,55	5,44	0,39	-0,23
		3	-0,89	0,57	3,47	0,62	5,61	0,15	0,12
		4	-0,58	-0,58	3,47	0,62	5,64	0,42	0,02
	2013	1	0,52	1,04	3,47	0,61	5,57	0,48	0,52
		2	-0,26	-0,65	3,47	0,64	5,66	0,53	-0,04
		3	0,4	1,47	3,55	0,82	5,78	0,07	0,04
		4	-0,01	-1,15	3,59	0,83	5,89	0,48	-0,23
	2014	1	0,02	0,51	3,59	0,75	5,8	0,39	-0,51
2		-0,29	-0,78	3,54	0,74	5,85	0,33	-0,92	



## Lampiran 3

### Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor

perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii)

tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepemimpinan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media

massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

## **2. Bank Syariah Mandiri**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha

keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

### **3. BCA Syariah**

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

Kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut :

- a) PT Bank Central Asia Tbk.: 596.299 lembar saham.
- b) PT BCA Finance : 1 lembar saham.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Sementara, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan keluhan, para nasabah pun dapat menghubungi HALO BCA di 500 888.

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 45 jaringan cabang yang terdiri dari 8 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 23 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung dan Solo (data per Desember 2014).

## Lampiran 4

### Hasil Uji Statistik

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	68	.00	6.46	1.8938	1.68814
INF	68	.36	4.06	1.4035	.93588
KURS	68	8590.37	12347.27	9766.1394	1175.55772
SBIS	68	4.18	7.30	5.9124	1.08770
TA	68	263637.00	63965361.00	2.1970E7	2.29223E7
RR	67	.48	4.01	2.6690	.55699
RF	68	.05	3.22	1.2866	.75343
Valid N (listwise)	67				

#### 2. Uji Normalitas

##### a. Uji Kolmogorov-Smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

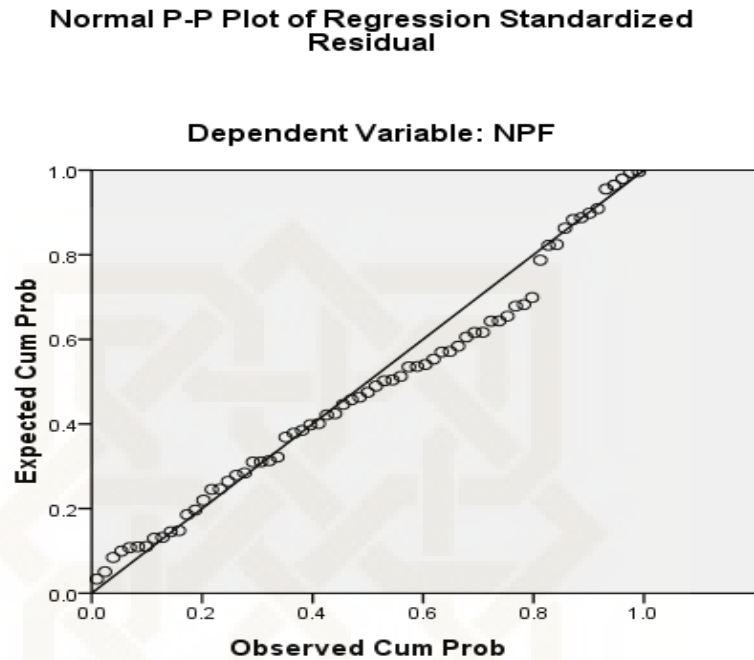
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96403132
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### b. Uji Grafik



### 3. Uji Multikolonieritas

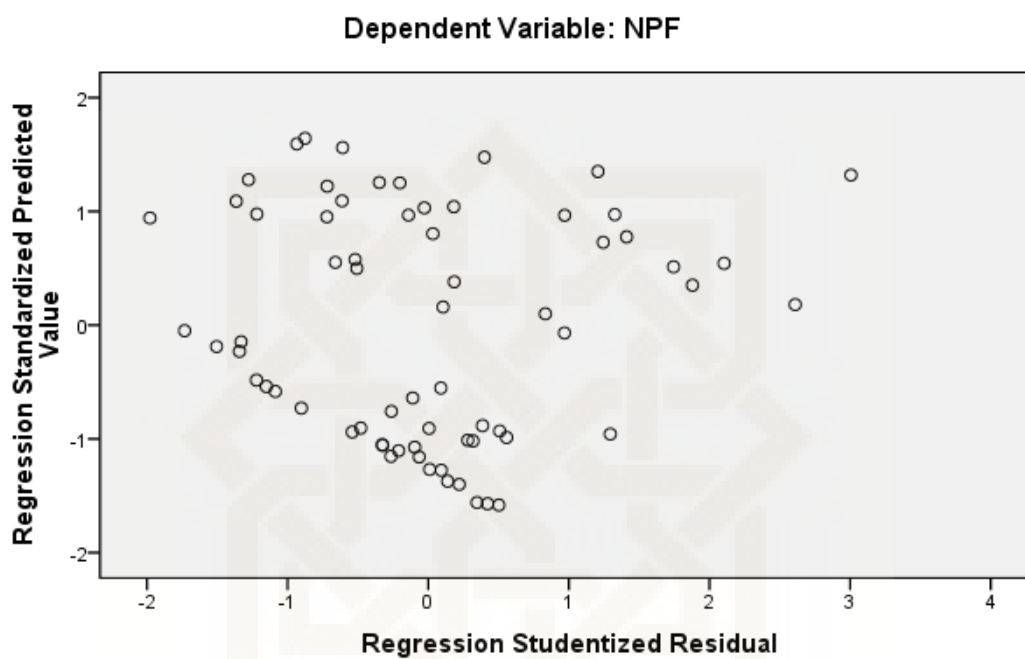
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.235	1.269		.185	.854		
	INF	.078	.134	.043	.580	.564	.971	1.029
	KURS	.000	.000	-.272	-3.351	.001	.812	1.231
	SBIS	.417	.123	.269	3.384	.001	.850	1.176
	TA	5.355E-8	.000	.723	7.265	.000	.542	1.846
	RR	.652	.257	.214	2.538	.014	.756	1.323
	RF	-.023	.225	-.010	-.104	.917	.555	1.801

a. Dependent Variable: NPF

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

##### Scatterplot



#### 5. Uji Autokorelasi

##### a. Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.646	1.01108	.462

a. Predictors: (Constant), RF, INF, SBIS, KURS, RR, TA

b. Dependent Variable: NPF

### b. Autokorelasi Setelah Transformasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 <sup>a</sup>	.554	.504	.52359	1.808

a. Predictors: (Constant), LnRF@, LnSBIS@, LnRR@, LnINF@, LnTA@, LnKURS@

b. Dependent Variable: LnNPF@

### 6. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 <sup>a</sup>	.554	.504	.52359	1.808

a. Predictors: (Constant), LnRF@, LnSBIS@, LnRR@, LnINF@, LnTA@, LnKURS@

b. Dependent Variable: LnNPF@

### 7. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.068	6	3.011	10.984	.000 <sup>a</sup>
	Residual	14.530	53	.274		
	Total	32.598	59			

a. Predictors: (Constant), LnRF@, LnSBIS@, LnRR@, LnINF@, LnTA@, LnKURS@

b. Dependent Variable: LnNPF@

## 8. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.262	4.079		-.800	.427
	LnINF@	.202	.085	.222	2.395	.020
	LnKURS@	-.562	1.221	-.048	-.460	.647
	LnSBIS@	.486	.617	.080	.787	.435
	LnTA@	.737	.116	.613	6.370	.000
	LnRR@	.896	.389	.214	2.302	.025
	LnRF@	.329	.258	.125	1.273	.209

a. Dependent Variable: LnNPF@

## 9. Regresi

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RF, INF, SBIS, LNTA, RR, KURS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.068	6	3.011	10.984	.000 <sup>a</sup>
	Residual	14.530	53	.274		
	Total	32.598	59			

a. Predictors: (Constant), LnRF@, LnSBIS@, LnRR@, LnINF@, LnTA@, LnKURS@

b. Dependent Variable: LnNPF@

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.262	4.079		-.800	.427
	LnINF@	.202	.085	.222	2.395	.020
	LnKURS@	-.562	1.221	-.048	-.460	.647
	LnSBIS@	.486	.617	.080	.787	.435
	LnTA@	.737	.116	.613	6.370	.000
	LnRR@	.896	.389	.214	2.302	.025
	LnRF@	.329	.258	.125	1.273	.209

a. Dependent Variable: LnNPF@

## Lampiran 5

### CURICULLUM VITAE

#### Data Pribadi

Nama : Resti Saniati

Tempat , tanggal lahir : Ciamis, 27 Juni 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan/Prodi : Keuangan Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Alamat : Sindangkerta, 014/013, Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat

HP/e-mail : 085291391725/restysaniati@gmail.com



#### Riwayat Pendidikan

- 2010-sekarang: Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2007-2010 : MA Terpadu Mafatihul Huda Padaherang, Ciamis
- 2004-2007 : SMP Terpadu Mafatihul Huda Padaherang, Ciamis
- 1998-2004 : SDN 5 Karangpawitan, Padaherang, Ciamis